

PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

1. PENDAHULUAN

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Sarjana di Universitas Internasional Semen Indonesia yang memiliki bobot 6 Satuan Kredit Semester (6 sks). Skripsi yang disusun harus mengikuti standar penyusunan yang baik dan benar sesuai kaidah ilmiah, logis, metodologis, sistematis, komunikatif dan menggunakan bahasa serta terminologi ilmiah yang baku.

Bahan Penulisan Skripsi dapat berasal dari penelitian kancah di lapangan dan/atau dari penelitian kepustakaan dengan melakukan telaah terhadap suatu topik permasalahan tertentu. Skripsi diharapkan dapat menghasilkan suatu temuan yang bermanfaat untuk pengembangan keilmuan dan/atau untuk kepentingan praktis.

2. FORMAT PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

2.1 Format Proposal Skripsi

1. Proposal Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Dalam penulisannya diupayakan tidak menggunakan kata ganti orang pertama.
2. Proposal Skripsi diketik dan diprint pada kertas A4 - 80 gram. Huruf yang dipergunakan adalah jenis Times Roman ukuran 12-normal.
Gunakan tinta yang tidak mudah luntur.
3. Tulisan mempergunakan jarak antar baris 1,5 spasi. Penulisan dilakukan pada dua sisi halaman kertas. Sisi depan halaman selalu bernomor halaman ganjil dan sisi belakang bernomor genap.

4. *Layout* tulisan disajikan dalam Lampiran 1, dengan penjelasan seperti yang tertulis pada *item 5* di bawah ini.
5. Tulisan diketik pada daerah di dalam *margin* dengan ketentuan jarak sebagai berikut:
 - a. Jarak dari tepi atas kertas = 3,5 cm.
 - b. Jarak dari tepi bawah kertas = 3 cm.
 - c. Jarak dari tepi kiri kertas = 4 cm (halaman ganjil).
 - d. Jarak dari tepi kanan kertas = 3 cm (halaman ganjil).
 - e. Jarak dari tepi kiri kertas = 3 cm (halaman genap).
 - f. Jarak dari tepi kanan kertas = 4 cm (halaman genap).
6. Tulisan BAB 1, BAB 2, ..., dst. dimulai dari batas *margin* atas dengan ukuran huruf 14 point. Judul bab dimulai 1,5 spasi (1 kali ketukan *enter*) dari tulisan BAB 1, BAB 2, ..., dst. Tulisan bab dan judul bab ditulis dengan huruf kapital untuk semua huruf dengan ukuran huruf 14 point. Angka untuk nomor bab ditulis dengan angka *Arabic* (1, 2, 3, ..., dst). Kalimat awal (jika tidak dimulai dengan sub-bab) atau sub-bab awal dimulai 3 spasi (2 kali ketukan *enter*) dari judul bab dan dimulai dari *margin* kiri (untuk judul sub-bab) atau masuk 1 *tab* (1,5 cm) untuk awal kalimat. Judul sub-bab ditulis dengan *title case* (hanya huruf pertama setiap kata yang menggunakan huruf kapital, yang lainnya huruf kecil/*lower case* dan semua kata sambung harus memakai huruf kecil/*lower case*). Kalimat awal pada sub-bab dimulai 1,5 spasi setelah judul sub-bab, masuk 1 *tab*. Judul sub-bab berikutnya dimulai 3 spasi dari baris terakhir dari sub-bab sebelumnya. Contoh penulisan bab dan sub-bab dapat dilihat pada Lampiran 2.

7. Kalimat awal pada suatu paragraf ditulis masuk 1 (satu) *tab*. Antar paragraf tidak perlu diberi jarak.
8. Permulaan bab selalu ditulis pada halaman baru dan dimulai pada halaman dengan nomor ganjil. Apabila suatu bab berakhir pada halaman dengan nomor ganjil, maka halaman genap berikutnya dibiarkan kosong.
9. Penomoran halaman dilakukan sebagai berikut: semua bagian sebelum teks (sebelum Bab 1), dimulai dari lembar pengesahan, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil yang diletakkan di bagian bawah-tengah halaman (i, ii, ..., dst). Bagian teks (Bab 1, dan seterusnya termasuk daftar pustaka dan lampiran) diberi nomor halaman dengan angka *Arabic* yang diletakkan di bagian bawah-tengah halaman.
10. Semua gambar dan tabel harus jelas/tidak kabur/buram. Ukuran huruf pada gambar dan tabel harus dapat dibaca oleh mata normal dengan mudah. Gambar dan tabel diletakkan di tengah halaman (*centered*).
11. Nomor dan judul tabel ditulis di sisi tengah atas tabel. Tabel-tabel diberi nomor urut pada setiap bab dengan angka Arab dengan ketentuan penulisan sbb:
Nomor terdiri dari 2 bagian, bagian pertama menunjukkan bab sedangkan bagian kedua menunjukkan nomor tabel
misalkan: Tabel 2.3 Konsentrasi Bahan Pencemar di Kali Mas Tgl 18 April 2006. Pada sisi bawah tabel diberi keterangan tentang sumber informasi yang dicantumkan di dalam tabel, apakah informasi tersebut dari pustaka tertentu, hasil pengamatan, ataupun hasil perhitungan. Judul tabel ditulis dengan cara *title case* kecuali untuk kata sambung dan kata depan dengan jarak spasi 1. Tabel dibuat

- dengan jarak spasi 1. Sisi paling luar tabel tidak boleh melampaui batas *margin* kiri dan kanan. Format *landscape* menyesuaikan dengan pedoman ini. Contoh penampilan tabel disajikan pada Lampiran 3.
12. Nomor dan judul gambar ditulis di sisi tengah bawah gambar. Gambar-gambar diberi nomor urut pada setiap bab dengan angka Arab dengan ketentuan penulisan sbb:
Nomor terdiri dari 2 bagian, bagian pertama menunjukkan bab sedangkan bagian kedua menunjukkan nomor gambar
misalkan: Gambar 4.1 Grafik Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk dengan Penurunan Daya Dukung Lingkungan (Sugriwo, 2006). Sumber dari gambar dicantumkan langsung pada bagian belakang judul tersebut. Judul gambar ditulis dengan cara *title case* kecuali untuk kata sambung dan kata depan dengan jarak spasi 1. Sisi paling luar gambar tidak boleh melampaui batas *margin* kiri dan kanan. Format *landscape* menyesuaikan dengan pedoman ini. Contoh penampilan gambar disajikan pada Lampiran 3.
13. Tulisan tabel dan gambar pada kalimat yang merujuk suatu tabel atau gambar harus diawali dengan huruf besar.
Contoh: Sesuai dengan Tabel 2.3 dan Gambar 2.1
14. Judul tabel atau batas gambar bagian atas dimulai 3 spasi dari baris terakhir di atasnya. Kalimat tepat di bawah tabel atau judul gambar dimulai 3 spasi dari batas bawah tabel atau judul gambar (lihat contoh di Lampiran 3). Antara judul tabel atau judul gambar dengan tabel atau gambar yang bersangkutan diberi jarak 1,5 spasi (satu ketukan *enter*).
15. Semua rumus ditulis dengan menggunakan *equation editor* (atau *mathtype*). Penulisan rumus dimulai pada batas kiri, rata dengan kalimat

tepat di atasnya, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi dari kalimat di atas dan di bawahnya. Nomor rumus disesuaikan dengan nomor bab letak rumus tersebut dan ditulis di ujung kanan baris tersebut (*aligned right*). Ukuran huruf dan symbol pada rumus sesuai dengan *defaults* yang ada seperti disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Ukuran Huruf dan Simbol pada Rumus

Jenis	Ukuran (pt)
<i>Full</i>	12
<i>Subscript/Superscript</i>	7
<i>Sub-Subscript/Superscript</i>	5
<i>Symbol</i>	18
<i>Sub-symbol</i>	12

Contoh penulisan rumus adalah sebagai berikut:

$$Cov_{YY}(x_i, x_j) = \sigma_Y^2 \exp\left(-\frac{d_{ij}}{l_Y}\right), \quad (3.2)$$

dengan:

- σ_y^2 = variance dari logaritma konduktivitas hidrolik,
- l_y = skala korelasi dari logaritma konduktivitas hidrolik,
- d_{ij} = jarak antara titik x_i dan x_j ,
- x_i, x_j = lokasi titik pada domain studi yang terpisah dengan jarak d_{ij} .

Tidak boleh memperbesar tampilan rumus dengan men-*drag* pojok rumus yang sedang dibuat

16. Proposal Skripsi digabungkan menjadi satu dalam map *business file*
- F4. Tulisan pada *cover* depan proposal skripsi dicetak dengan warna

hitam dan logo UISI dicetak dengan warna merah. Contoh *layout* sampul luar Skripsi dijelaskan pada Sub-Bab 2.2.

17. Penulisan abstrak.

Abstrak proposal Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris pada halaman yang berbeda yang berurutan. Format penulisan abstrak akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

- a. Judul Skripsi ditulis pada batas *margin* atas, di tengah halaman, dengan ukuran *font* 14 dan dicetak tebal, dengan jarak spasi 1.
- b. Nama mahasiswa, dosen pembimbing, dan ko-pembimbing (jika ada) ditulis 2 spasi di bawahnya, dicetak dengan font normal, pada tengah halaman. Jarak antara baris dari ketiga nama di atas adalah 1 spasi.
- c. Tulisan ABSTRAK berjarak 2 spasi dari judul ABSTRAK, di tengah halaman, dengan ukuran *font* 14, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital untuk semua huruf (*upper case*).
- d. Abstrak ditulis pada jarak 2 spasi setelah tulisan nama pembimbing atau ko-pembimbing (jika ada).
- e. Jarak antar baris adalah 1 spasi.
- f. Setiap paragraf pada abstrak ini dimulai masuk 1 (satu) *tab* (1,5 cm) dari batas *margin* kiri dengan *justified alignment*.
- g. Jumlah kata maksimum adalah 350.
- h. Kata kunci harus dituliskan di bagian bawah abstrak dengan jarak 3 spasi dari akhir abstrak, dengan jumlah kata minimal tiga dan maksimal lima. Kata kunci dipilih kata penting yang merupakan kata pokok yang spesifik dalam proposal Skripsi. Penulisannya diurutkan sesuai dengan abjad pertama dari kata kunci tersebut. Satu kata kunci boleh terdiri lebih dari satu kata.

- i. Hal yang perlu ditulis dalam abstrak: latar belakang, permasalahan, dan metodologi pelaksanaan rencana Skripsi.

Contoh abstrak proposal Skripsi dapat dilihat pada Lampiran 4.

2.2 Format Skripsi

1. Format Skripsi mengacu pada format proposal Skripsi seperti yang tercantum pada Sub-Bab 2.1.
2. Skripsi dijilid dengan *hard cover*. Warna sampul dan tulisan pada sampul mengikuti warna yang dipergunakan di masing-masing fakultas dengan rincian sebagai berikut:
 - a. FEB : sampul warna hijau, tulisan warna hitam
 - b. FTIA : sampul warna kuning, tulisan warna hitam
 - c. FTEK : sampul warna biru, tulisan warna hitam

Contoh warna sampul luar ini berikut kode warnanya disajikan pada Lampiran 5. Logo UISI dicetak dengan warna merah.

Contoh sampul luar disajikan pada Lampiran 6A.

3. Catatan kaki, bila diperlukan, ditulis dengan jarak 1 spasi pada bagian bawah halaman. Ukuran huruf yang digunakan untuk catatan kaki adalah 10-normal. Catatan kaki ini diletakkan 3 spasi di bawah baris terbawah laporan utama.

3. PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI

3.1 Umum

Pedoman penyusunan proposal Skripsi merupakan pedoman bagi para mahasiswa program Sarjana di UISI dalam menyusun proposal Skripsi mereka. Selain itu, pedoman ini juga merupakan acuan bagi para dosen pembimbing, penguji, maupun pengelola program studi di semua jurusan di UISI dalam membimbing mahasiswa saat

penyusunan proposal Skripsi dan memeriksa proposal Skripsi yang dibuat mahasiswa sebelum proposal tersebut disetujui. Semua hal yang berkaitan dengan penyusunan proposal Skripsi dijelaskan pada *item* di bawah ini.

- 1.** Proposal Skripsi dapat dibuat setelah mahasiswa menyelesaikan minimal 100 sks dengan IP (indek prestasi) pada akhir semester secara kumulatif minimal 2,00 tanpa nilai E. Serta mengisi Kartu Pemilihan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi yang dilakukan setelah berkonsultasi dan memperoleh persetujuan Ketua Departemen/Program Studi.
- 2.** Proposal Skripsi harus dipresentasikan pada sebuah seminar terbuka (seminar proposal Skripsi). Presentasi proposal merupakan forum penyempurnaan proposal Skripsi dan juga sebagai forum ujian proposal Skripsi. Seminar ini harus dihadiri oleh:
 - a. satu atau dua dosen pembimbing (pembimbing dan ko-pembimbing)
 - b. dua atau lebih dosen pengaji (seluruh dosen pengaji yang ditunjuk)
 - c. para mahasiswa UISI pada bidang keahlian yang sama
 - d. pihak lain yang berminatKetua sidang seminar proposal Skripsi adalah dosen pembimbing mahasiswa bersangkutan
- 3.** Penilaian dari tim pengaji atas presentasi tersebut adalah:
 - a. proposal disetujui, atau
 - b. proposal disetujui dengan perbaikan, atau
 - c. proposal tidak disetujui dan seminar harus diulang.

4. Proposal yang tidak disetujui dapat diajukan kembali setelah diperbaiki dan mahasiswa yang bersangkutan harus mempresentasikan kembali proposal tersebut.
5. Proposal Skripsi Yang diajukan untuk sidang proposal satu eksemplar ke masing-masing dosen pembimbing dan dosen penguji
6. Berita acara seminar proposal Skripsi, daftar hadir, dan nilai ujian proposal Skripsi diserahkan ke SSC untuk diproses lebih lanjut.

3.2 Isi Proposal Skripsi

1. Unsur dalam proposal Skripsi

Unsur proposal Skripsi terdiri dari:

- a. Judul Penelitian
- b. Lembar Pengesahan
- c. Abstrak
- d. Daftar isi
- e. Daftar tabel
- f. Daftar gambar
- g. Bagian tubuh (bab-bab) yang dimulai dari Bab 1 dan seterusnya diatur oleh masing-masing departemen
- h. Daftar pustaka
- i. Daftar notasi (bila ada)
- j. Lampiran
- k. Biodata penulis

2. Halaman judul dan lembar pengesahan

- a. Halaman pertama proposal Skripsi disebut halaman judul. Isi dan format halaman judul sama dengan sampul depan. Halaman judul

tidak diberi nomor halaman. Contoh halaman judul disajikan pada Lampiran 8A.

- b. Lembar pengesahan terletak setelah halaman judul dan sebelum abstrak.

3. Judul Skripsi (proposal)

Judul Skripsi sebaiknya berisi deskripsi yang singkat dan jelas tentang topik Skripsi yang akan dibuat. Judul tersebut antara lain memuat: studi tentang apa, tujuan penyelesaian persoalan, metode yang digunakan, dan ruang lingkup pembahasan. Jumlah kata maksimum dalam judul adalah 20 kata.

4. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan yang singkat dan padat dari Skripsi. Fungsi abstrak adalah membantu pembaca agar dengan cepat dapat memperoleh gambaran umum dari tulisan (ilmiah) tersebut. Dalam abstrak, kutipan dari penulis lainnya tidak boleh dicantumkan.

5. Bagian tubuh proposal Skripsi (teks)

Bagian tubuh proposal Skripsi lazimnya (*tentative*) mengandung unsur berikut:

- a. Pendahuluan.
- b. Latar belakang.
- c. Perumusan masalah.
- d. Tujuan dan manfaat penelitian.
- e. Hipotesa (bila ada)
- f. Kajian pustaka dan dasar teori.
- g. Metoda penelitian

Semua unsur tersebut ditulis/disusun dalam *item* sebagai berikut:

i. Pendahuluan.

Penelitian/studi dilakukan untuk menjawab keingin-tahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu konsep/hipotesa/ gejala atau penerapannya guna tujuan tertentu. Untuk itu, pendahuluan perlu memuat motivasi yang mendorong di-lakukannya penelitian/studi tersebut, atau uraian justifikasi tentang pentingnya subjek penelitian/studi. Dengan pendahuluan ini penulis mengajak pembaca untuk mengetahui secara umum konteks atau latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang diawali atau diiringi dengan landasan teori utama atau studi awal. Perlu dicatat bahwa penelitian sains dan teknologi dapat berbentuk kualitatif/kuantitatif atau eksperimental, kajian pustaka, atau kerja pengembangan (*project*). Bagian-bagian yang diuraikan berikut ini lebih menonjolkan hasil penelitian eksperimental dan bisa saja dimodifikasi sesuai dengan bentuk penelitian yang dilakukan.

ii. Latar belakang.

Latar belakang menyajikan konteks penelitian, untuk apa penelitian ini dilakukan, dan hal apa yang mengarahkan penelitian ini. Disini diuraikan dalam keadaan bagaimana topik akan dilakukan.

Latar belakang memuat studi awal atau berbagai teori utama yang relevan dan baru (*recent*) yang dipadukan sehingga mengerucut pada suatu persoalan unik yang kemudian disusun dalam bentuk perumusan masalah. Lazimnya bagian ini diawali dengan

menguraikan kesenjangan, teoritik ataupun praktis, antara harapan dan kenyataan.

iii. Perumusan masalah.

Dalam sub-bab ini, permasalahan yang ingin di-selesaikan dirumuskan secara jelas, tajam, dan fokus. Bagian ini memuat uraian/pernyataan atau berbagai topik pokok yang akan digali dalam penelitian ini. Definisi, asumsi, dan lingkup penelitian/studi dapat pula dijelaskan pada bagian ini. Perumusan masalah menyebutkan fokus utama dari penelitian yang mencakup berbagai pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian sehingga gambaran tentang apa yang akan diungkapkan dalam penelitian perlu terurai dengan jelas. Semua pertanyaan yang diajukan perlu didukung oleh alasan pelandas yang diperoleh dari studi awal atau teori utama.

iv. Tujuan dan manfaat penelitian.

Pada bagian ini, tujuan dilakukannya penelitian/studi dan target atau sasaran yang ingin dicapai dinyatakan secara singkat dan jelas sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian/studi dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menjelaskan, membuktikan, atau menerapkan suatu konsep/hipotesa/gejala, atau membuat suatu prototip. Di sini perlu juga dicantumkan manfaat/kegunaan khusus/dampak kemanfaatan yang diharapkan dari hasil penelitian/studi ini. Ada kalanya manfaat penelitian tidak dinyatakan secara eksplisit.

v. Hipotesa (bila ada).

Hipotesa adalah rangkuman dari berbagai simpulan teoritis berdasarkan studi pustaka yang merupakan jawaban sementara (*tentative response*) terhadap masalah yang diajukan terlebih dahulu

secara teoritis yang dianggap paling mungkin dan berhasil untuk ditemukan atau diamati. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesa, terutama penelitian bersifat eksploratif (menggali/memperdalam) dan deskriptif. Kebanyakan penelitian sains dan teknologi (FTIK-FTIA) bersifat eksploratif, sehingga bagian hipotesa tidak diperlukan.

Penyusunan hipotesa yang baik dapat membantu memberi arah jalan penelitian yang akan ditempuh. Bila hipotesa tidak dipakai, peneliti tetap harus menjelaskan hasil akhir apa yang hendak dicapai atau arah mana dari penelitian ini sesuai landasan teori yang dipilih.

vi. Kajian pustaka dan dasar teori.

Pada bagian ini, teori, temuan, dan bahan penelitian sebelumnya yang diperoleh dari berbagai referensi yang dijadikan dasar melakukan penelitian yang diusulkan ini dibahas. Hal yang relevan dengan subyek/topik/*state of the art* yang diteliti saja yang diuraikan. Kajian pustaka merupakan rangkuman singkat yang komprehensif tentang semua materi terkait yang terdapat di dalam berbagai referensi. Bagian ini bisa merupakan tampilan diskusi atau debat antar pustaka. Selain itu juga bisa menjelaskan tentang teknik/kaidah/peralatan atau teknologi yang akan dan/ atau akan/telah digunakan dalam melaksanakan penelitian yang akan/sedang dilaksanakan. Uraian yang ditulis diarahkan untuk menyusun kerangka pendekatan atau konsep yang diterapkan dalam penelitian. Materi yang disampaikan diusahakan dari referensi terbaru dan asli, misalkan dari *jurnal papers*.

Dasar teori merupakan semua teori yang diambil/dipilih berdasarkan kajian pustaka yang melatarbelakangi permasalahan penelitian/studi yang akan/sedang dilakukan. Dasar teori juga akan digunakan sebagai pedoman untuk mengerjakan penelitian lebih lanjut. Bentuk dasar teori bisa berupa uraian kualitatif atau model/persamaan matematis. Kalau beberapa teori dibahas, perlu diketengahkan teori apa yang diutamakan.

Semua referensi yang digunakan/dikutip harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Dalam mengutip, nama belakang pengarang dan tahun penerbitan/ publikasi harus dicantumkan setelah kutipan di dalam tanda kurung kecil (nama belakang, tahun penerbitan/publikasi) [sistem Harvard], misalnya (Siregar, 2006). Apabila penulis dari artikel yang dikutip lebih dari 2 orang maka cukup nama penulis pertama yang ditulis, kemudian dilanjutkan dengan tulisan dkk. Tetapi di [dalam daftar pustaka nama semua penulis artikel tersebut harus dituliskan](#), tidak hanya ditulis nama penulis pertamanya saja ditambah dengan tulisan dkk. Dalam kutipan langsung (mengutip persis seperti yang ditulis oleh penulis lain), apabila yang dikutip hanya satu kalimat, maka kalimat kutipan tersebut harus diberi tanda kutip di awal dan akhir kalimat. Apabila kutipan langsung tersebut lebih dari satu kalimat, maka kutipan tersebut ditulis menjorok kedalam satu *tab* (1,5 cm) dari sisi kiri dan kanan, dengan jarak spasi 1. Contoh kutipan langsung diberikan pada Lampiran 9.

vii. Metoda penelitian

Pada bagian ini diuraikan desain, metoda, atau pendekatan yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian/studi

untuk mencapai tujuan penelitian, serta tahapan penelitian secara rinci, singkat dan jelas. Uraian dapat meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik/metoda perolehan dan analisis data, langkah penelitian, teknik observasi (bila dilakukan), serta teori penunjang pelaksanaan penelitian. Apabila dalam pengumpulan data di-gunakan teknik wawancara, daftar pertanyaan atau kuesioner dilampirkan dalam lampiran. Bagian ini bisa dilengkapi dengan gambar diagram alir tentang langkah penelitian atau gambar lain yang diperlukan untuk memperjelas metoda penelitian/studi tersebut.

6. Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, *jurnal papers*, artikel, disertasi, Skripsi, *hand outs*, *laboratory manuals*, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan proposal Skripsi. Semua referensi yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam Skripsi. Referensi ditulis urut menurut abjad huruf awal dari nama akhir/keluarga penulis pertama dan tahun penerbitan (yang terbaru ditulis lebih dahulu). Apabila penulis yang sama mempunyai beberapa artikel/papers yang dirujuk, maka urutan artikelnya berdasarkan tahun publikasinya. Apabila pada tahun yang sama, *paper* dari penulis yang sama diterbitkan lebih dari satu artikel, maka di belakang tahun dituliskan huruf kecil a, b, ..., dan seterusnya. Perlu dicatat bahwa minimal 30% dari total pustaka di dalam kajian pustaka adalah berasal dari artikel jurnal ilmiah yang relevan. Tata cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Artikel/*paper* dari sebuah jurnal.

- i. Nama akhir/keluarga penulis pertama, nama kecil/depan, nama akhir/ keluarga penulis kedua, nama kecil/depan, dan nama penulis selanjutnya. Nama kecil/depan bisa ditulis lengkap atau hanya inisialnya saja.
- ii. Tahun penerbitan/ publikasi ditulis dalam kurung.
- iii. Judul artikel/*paper* dicetak huruf tegak dengan *title case* diantara tanda kutip.
- iv. Judul jurnal, dicetak miring/*italic*.
- v. Nomor volume dari jurnal.
- vi. Nomor jurnal.
- vii. Nomor halaman dari artikel tersebut di dalam jurnal.
- viii. Antara satu hal dengan hal lainnya dipisahkan dengan tanda koma, dan pada akhir suatu referensi diberi tanda titik.
- ix. Apabila referensi tersebut ditulis lebih dari satu baris, maka baris kedua dan berikutnya ditulis menjorok 1 cm ke dalam. Jarak antara satu referensi ke referensi berikutnya adalah 1 spasi.

Contoh:

Neuman, S.P. (1980a), “A Statistical Approach to the Inverse Problem of Aquifer Hydrology, Improved Solution Method and Added Perspective”, *Water Resources Research*, Vol. 16, No. 2, hal. 331-346.

Neupauer, R.M. dan Wilson, J.L. (2001), “Adjoint-Derived Location and Travel Time Probabilities for a Multidimensional Groundwater System”, *Water Resources Research*, Vol. 38, No. 6, hal. 1657-1668.

Catatan: penambahan huruf “a” setelah tahun untuk menunjukkan cara menuliskan referensi apabila seorang penulis menulis

lebih dari satu pustaka pada tahun yang sama. Untuk pustaka yang berikutnya (penulis yang sama pada tahun yang sama) ditambah dengan huruf b, c, dan seterusnya.

b. Buku.

- i. Nama pengarang dan tahun publikasi sama dengan *item* a.i dan a.ii di atas.
- ii. Judul buku dicetak miring/*italic* dengan *title case*.
- iii. Nomor volume dari buku (jika ada).
- iv. Edisi penerbitan.
- v. Nama penerbit.
- vi. Kota tempat diterbitkan.

Contoh:

Todd, K.D dan Mays, LW, (2005), *Groundwater Hydrology*, 3rd edition, John Wiley & Sons, Inc., New York.

c. Artikel/*paper* dalam sebuah buku yang ditulis/dirangkum oleh editor.

- i. Nama pengarang, tahun publikasi, dan judul artikel/*paper* sama dengan *item* a.i, a.ii, dan a.iii di atas.
- ii. Judul buku, didahului oleh kata *in* atau dalam, dicetak miring/*italic*.
- iii. Nomor volume dari buku (jika ada).
- iv. Edisi penerbitan.
- v. Nama editor, didahului dengan ed. atau eds. bila lebih dari satu editor.
- vi. Nama penerbit.
- vii. Kota tempat diterbitkan.
- viii. Nomor halaman dari artikel tersebut di dalam buku.

Contoh:

Hall, J.E. (1992), “Treatment and Use of Sewage Sludge”, dalam *the Treatment and Handling of Wastes*, eds. Bradshaw, A.D., Southwood, R., dan Warner, F., Chapman and Hall, London, hal. 63-82.

- d. Artikel/*paper* dalam sebuah buku prosiding/*proceeding* (kumpulan makalah dari suatu seminar/*conference*).
 - i. Nama pengarang, tahun publikasi, dan judul artikel/ *paper* sama dengan *item a.i, a.ii, dan a.iii* di atas.
 - ii. Tulisan prosiding/*proceeding* diikuti dengan nama konferensi dan nomor konferensinya (pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya), dicetak miring/*italic*.
 - iii. Nama editor, didahului dengan ed. atau eds. bila lebih dari satu editor.
 - iv. Penyelenggara seminar/*conference*.
 - v. Kota tempat penyelenggaraan.
 - vi. Nomor halaman dari artikel/*paper* tersebut di dalam prosiding.

Contoh:

Neuman, S.P. (1980), “Adjoint-State Finite Element Equations for Parameter Estimation”, *Proceedings of Third International Conference on Finite Elements in Water Resources*, Eds: Wang, S. Y. et al., University of Mississippi, Mississippi, hal. 189-215.

- e. Proyek/*project* (*student's final project*).
 - i. Nama pengarang dan tahun publikasi sama dengan *item a.i* dan *a.ii* di atas.

- ii. Judul proyek dicetak miring/*italic*.
- iii. Jenis proyek.
- iv. Nama perguruan tinggi.
- v. Kota tempat penyelenggaraan.

Contoh:

Cox, M.J.M. (1994), *Improvement of a Hang-Glider's Stall Characteristics*, Mechanical Engineering Project, School of Engineering, The University of Middletown, Middletown.

f. Skripsi/*thesis* dan disertasi/*dissertation*.

- i. Nama pengarang dan tahun publikasi, sama dengan *item a.i* dan *a.ii*, di atas.
- ii. Judul Skripsi/disertasi dicetak miring/*italic*.
- iii. Tulisan: Skripsi/disertasi Ph.D/Master/Sarjana, dicetak huruf tegak.
- iv. Nama perguruan tinggi.
- v. Kota tempat perguruan tinggi tersebut.

Contoh:

Mardyanto, M.A. (2004), *A Solution to an Inverse Problem of Groundwater Flow Using Stochastic Finite Element Method*, Skripsi Ph.D., University of Ottawa, Ottawa.

g. Standar teknis/*engineering standard*.

- i. Nama pengarang dan tahun publikasi, sama dengan *item a.i* dan *a.ii* di atas.
- ii. Judul standar teknis dicetak miring/*italic*.
- iii. Nama penerbit.
- iv. Kota tempat diterbitkan.

Contoh:

ACI Committee 318 (1989), *Building Code Requirements for Reinforced Concrete and Commentary*, American Concrete Institute, Detroit.

h. Dokumen pemerintah/badan dunia.

- i. Nama pengarang, tahun publikasi, sama dengan *item a.i* dan *a.ii* di atas.
- ii. Judul dokumen dicetak miring/*italic*.
- iii. Volume atau nomor (jika ada).
- iv. Nama penerbit.
- v. Kota tempat diterbitkan.

Contoh:

World Health Organization (1976), *Manual of the Statistical Classification of Diseases, Injury, and causes of Death: Based on the Recomendation of the 9th Revision Conference, 1975 and Adopted by the 29th World Health Assembly*, Vol. 1, WHO, Geneva.

i. Komunikasi pribadi.

Komunikasi pribadi tidak diperkenankan dimasukkan dalam daftar referensi.

j. Bahan kuliah/*Handouts*.

- i. Nama pengarang, tahun publikasi sama dengan *item a.i*, dan *a.ii* di atas.
- ii. Judul topik *handouts*, dicetak miring.
- iii. Tulisan: *lecture handout*/bahan kuliah dan nama mata kuliah dicetak huruf tegak.
- iv. Nama perguruan tinggi.
- v. Kota tempat perguruan tinggi tersebut.

Contoh:

Seidel, R. (1996), *Robotics*, Lecture handout: Engineering and Society, the University of Middletown, Middle-town.

k. Petunjuk praktikum/*laboratory manual*.

- i. Nama pengarang, tahun publikasi sama dengan *item a.i*, dan *a.ii* di atas.
- ii. Nama dari kegiatan laboratorium/ praktikum, dicetak miring.
- iii. Tulisan: laboratory manual/ petunjuk praktikum, dicetak huruf tegak.
- iv. Nama perguruan tinggi.
- v. Kota tempat perguruan tinggi tersebut.

Contoh:

Hermana, J., Tangahu, B.V., dan Samodra, A. (2003), *Metoda Analisa Pencemar Lingkungan*, Petunjuk Praktikum, Jurusan Teknik Lingkungan FTSP-UISI, Gresik.

l. Artikel/ *paper* dari Internet.

Sampai sekarang belum ada konvensi tentang penulisan daftar pustaka dari sumber Internet. Namun untuk bijaknya jangan memasukkan bahan ini dalam referensi suatu karya ilmiah. Suatu contoh penulisan daftar pustaka dari sumber Internet disajikan di bawah ini.

Contoh:

Internet News Group Comp. Compression (1995), *Frequently Asked Question Part I, Subject (17): What is the State of Fractal Image Compression?*, Entry from Mair, P. mair@Zariski.harvard.edu.

7. Lain-lain

Semua hal yang berkenaan dengan penyusunan proposal Skripsi yang belum diatur dalam buku pedoman ini, dianjurkan untuk mengikuti tatacara dari tuntunan (buku) lain yang sejenis dengan buku ini. Beberapa bagian lain yang kadang-kadang diperlukan untuk mengantarkan Skripsi atau disertasi sehingga terjadi penulisan dengan tata alir yang baik (*convenient flow*) adalah:

- a. Asumsi penelitian, berisi anggapan dasar pijakan penelitian; dapat berupa substansi atau metoda penelitian.
- b. Batasan penelitian, berisi semua variabel yang diteliti atau kondisi yang melingkupi penelitian. Dengan menampilkan bagian ini pembaca dapat menyikapi dengan tepat laporan penelitian yang disajikan.
- c. Kumpulan istilah, akan membantu pembaca dalam memahami arti istilah yang digunakan di dalam tulisan. Kumpulan istilah ini dapat juga dikelompokkan bersama kumpulan/daftar simbol.

4. PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

4.1 Umum

1. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Sarjana.
2. Skripsi merupakan laporan ilmiah tentang hasil penelitian/studi, observasi, atau investigasi yang dilakukan oleh mahasiswa Sarjana Universitas Internasional Semen Indonesia
3. Sebagai suatu karya ilmiah yang dibukukan, Skripsi disusun dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah. Penelitian/studi untuk penulisan Skripsi dilakukan setelah proposal Skripsi disetujui tim pembimbing dan penguji.

4. Dalam mengerjakan suatu Skripsi, mahasiswa dibimbing oleh satu pembimbing utama, dan satu Co Pembimbing atau tanpa Co Pembimbing, dengan tanggung jawab sebagai berikut
 - a. Mahasiswa bertanggung jawab atas semua aspek yang ber-kaitan dengan penyiapan Skripsi dan publikasi dari penelitian/ studinya (Skripsinya) tersebut, antara lain:
 - i. Isi dan materi (substansi).
 - ii. Organisasi dan format.
 - iii. Pekerjaan editorial.
 - iv. Bahasa.
 - v. Bibliografi.
 - vi. Pengetikan dan penyajian berbagai gambar.
 - vii. Penjagaan terhadap kualitas dan kesahihan data, logika, dan rasional yang dipergunakan dalam penulisan.
 - viii. Penyiapan manuskrip untuk tujuan publikasi dimana materinya diambil dari sebagian atau keseluruhan dari Skripsi.
 - b. Dosen pembimbing (komite dosen pembimbing) bertanggung jawab untuk:
 - i. Pembimbing penulisan skripsi memberikan saran-saran, baik tentang substansi (ontologi), metodologi (epistemologi) maupun manfaat (aksiologi).
 - ii. Memeriksa, mengoreksi, dan mengarahkan organisasi, isi, dan format Skripsi.
 - iii. Melakukan *review* atas kualitas data, logika, dan rasional dari Skripsi.

- iv. Melakukan evaluasi menyeluruh atas penyelesaian Skripsi dan pemenuhan terhadap kriteria yang ada.
 - v. Memberikan dorongan dan membimbing mahasiswa yang dibimbingnya agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat waktu serta menyiapkan manuskrip untuk publikasi ilmiah (pada sebuah seminar atau jurnal baik tingkat nasional ataupun internasional).
 - vi. Menjaga kualitas dan menjaga terhadap kemungkinan adanya penjiplakan (*plagiarism*)/orisinilitas Skripsi.
5. Masa penyelesaian Skripsi adalah satu semester. Dan jangka waktu maksimum 2 semester, Skripsi harus sudah diuji di depan tim penguji. Apabila batas waktu ini terlampaui maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengulangi prosedur pengajuan Skripsi seperti yang dijelaskan pada Bab 1.
6. Pihak yang boleh hadir di dalam ujian tertutup Skripsi hanyalah para dosen penguji ujian Skripsi. Para penguji Skripsi sebisa mungkin semua dosen penguji pada seminar proposal Skripsi. Ketua sidang ujian Skripsi ditunjuk dari tim pembimbing. Para penguji memberikan penilaian pada **Formulir Evaluasi Sidang Skripsi**. Selanjutnya hasil ujian Skripsi dituliskan pada lembar berita acara ujian Skripsi.
7. Masa Perbaikan Skripsi selambat-lambatnya sampai batas yudisium universitas. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa masih belum menyerahkan Skripsi yang dimaksud, maka mahasiswa mengikuti yudisium berikutnya.

4.2 Isi Skripsi

1. Unsur dalam Skripsi

Unsur dalam Skripsi terdiri dari:

- a. Judul penelitian.
- b. Lembar pengesahan.
- c. Abstrak.
- d. Daftar isi.
- e. Daftar gambar (jika ada).
- f. Daftar tabel (jika ada).
- g. Daftar notasi/ simbol (bila diperlukan).
- h. Bagian tubuh (bab-bab) yang dimulai dari Bab 1 dan seterusnya diatur oleh masing-masing departemen.
- i. Daftar pustaka.
- j. Lampiran (jika ada).
- k. Biografi penulis.

2. Halaman judul dan lembar pengesahan

Halaman judul dan lembar pengesahan Skripsi sama dengan yang dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 2. Contoh halaman judul sama dengan yang disajikan pada Lampiran 8A. Contoh lembar pengesahan Skripsi disajikan pada Lampiran 10.

3. Judul Skripsi

Hal yang berkenaan dengan judul Skripsi telah dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 3. Judul Skripsi boleh tidak sama persis dengan yang telah tercantum di proposal Skripsi apabila dalam proses penelitiannya terjadi perubahan atau penambahan yang cukup mendasar. Tetapi secara substansial penelitian pada Skripsi harus

sama, walaupun tidak identik, dengan yang telah dijelaskan di dalam proposal Skripsi.

4. Abstrak

Abstrak Skripsi pada dasarnya sama dengan format abstrak proposal Skripsi, seperti yang dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 4, tetapi pada abstrak Skripsi harus ditambahkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam kesimpulan, hindarkan penulisan yang menunjukkan keragu-raguan. Dalam Skripsi, selain abstrak yang ditulis dalam Bahasa Indonesia juga harus dilengkapi dengan abstrak yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Contoh abstrak Skripsi yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris disajikan berturut-turut pada Lampiran 11.

5. Bagian tubuh Skripsi (teks)

Pada dasarnya bagian tubuh Skripsi sama dengan bagian tubuh proposal Skripsi, hanya saja pada Skripsi terdapat bab hasil penelitian dan pembahasan. Disamping itu, semua bagian pada Skripsi harus ditulis lebih detil dan dalam dibandingkan dengan yang telah dituliskan pada proposal Skripsi, karena pada saat menulis Skripsi kajian pustaka dan penelitian telah dilakukan secara lebih mendalam. Adapun bagian pada tubuh Skripsi mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendahuluan.
- b. Latar belakang.
- c. Perumusan masalah.
- d. Tujuan dan manfaat penelitian.
- e. Hipotesa (bila ada).
- f. Kajian pustaka dan dasar teori(bila ada).

- g. Metoda penelitian.
- h. Hasil penelitian dan pembahasan.
- i. Kesimpulan dan saran.

Semua bagian tersebut ditulis/disusun dalam *item* sebagai berikut:

- i. Bagian a sampai dengan g di atas sama seperti apa yang telah dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 5.
- ii. Hasil penelitian dan pembahasan.

Pada awal bagian ini, perlu diberikan suatu pengantar yang memuat hal-hal yang akan dilakukan beserta analisis yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian. Selanjutnya secara terperinci dan tahap demi tahap tujuan penelitian dibahas dan dianalisis secara detail dan tajam, dengan menggunakan metode yang telah diberikan dalam metodologi penelitian, sampai diperoleh suatu hasil penelitian. Analisis dan pembahasan ini, dilakukan untuk semua tujuan yang telah ditetapkan pada tujuan penelitian.

- iii. Kesimpulan dan saran.

- (i) Kesimpulan.

Pada sub-bab ini dituliskan kesimpulan hasil penelitian atau kesimpulan Skripsi. Kesimpulan harus ditulis berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan temuan yang telah ditulis pada bab sebelumnya yang tentu saja disesuaikan dengan tujuan penelitian atau Skripsi. Jangan menyimpulkan sesuatu yang tidak ada di dalam pembahasan yang telah dibuat. Kesimpulan dibuat dengan singkat dan jelas dengan urutan yang se bisa mungkin sesuai dengan tujuan penelitian (tertulis pada sub-bab tujuan penelitian).

- (ii) Saran (optional).

Pada sub-bab ini dituliskan saran yang diusulkan oleh penulis. Dalam hal ini ada dua jenis saran:

- (a). Saran untuk penelitian selanjutnya/kajian lanjutan. Saran jenis ini diberikan pada Skripsi yang bersifat penelitian dan *modelling*. Saran ini berisi berbagai hal yang belum dilakukan, atau belum selesai dilakukan, atau berbagai hal yang merupakan lanjutan penelitian yang telah dilakukan dalam Skripsi ini. Saran yang dibuat harus berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dibuat. Jangan menyarankan sesuatu yang berada di luar jangkauan pembahasan dan kesimpulan yang dibuat.
- (b). Saran terhadap perbaikan sistem yang dibahas dalam Skripsi/*practical implication*. Saran jenis ini diberikan pada Skripsi yang bersifat studi kasus. Saran ini berisi berbagai hal yang harus dilakukan untuk perbaikan sistem yang telah dibahas dalam sub-bab pembahasan dan kesimpulan. Saran yang diberikan harus masuk akal dan mungkin untuk dilakukan/diaplikasikan. Saran ini tentunya berdasarkan temuan yang diperoleh dalam pembahasan dan disimpulkan dalam sub-bab kesimpulan. Jangan memberikan saran yang berbeda/menyimpang dengan apa yang dibahas dan disimpulkan pada sub-bab pembahasan dan kesimpulan.

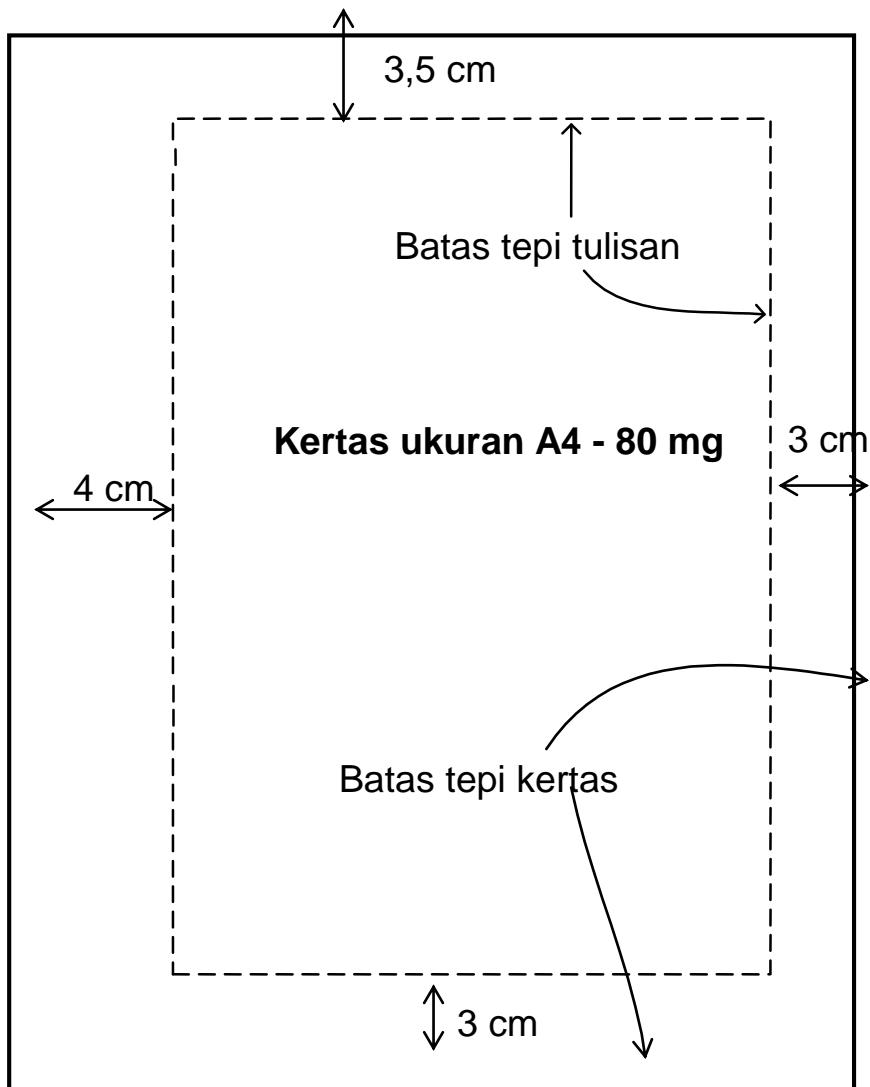
Lampiran (Pedoman Penulisan Skripsi)

1. *Layout* tulisan
2. Contoh penulisan bab dan sub-bab
3. Contoh penampilan tabel dan gambar
4. Contoh abstrak proposal Skripsi dalam Bahasa Indonesia
5. Warna sampul luar Skripsi dan kode warna

6. Contoh sampul/*cover* luar Skripsi
7. Lembar Pengesahan Proposal skripsi
8. Contoh sampul/*cover* dalam Skripsi
9. Contoh kutipan langsung jika yang dikutip lebih dari satu kalimat
10. Lembar Pengesahan skripsi
11. Contoh abstrak Skripsi

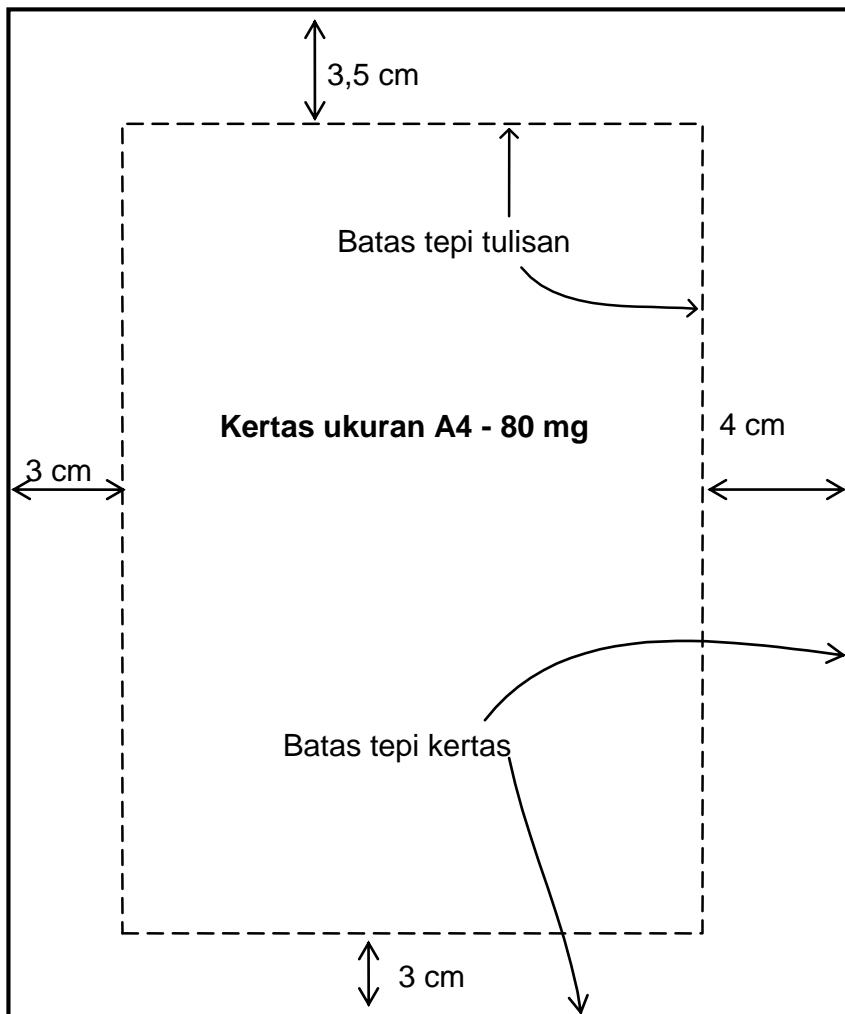
Lampiran 1A

Layout tulisan untuk halaman ganjil



Lampiran 1B

Layout tulisan untuk halaman genap



Lampiran 2

Contoh penulisan bab dan sub bab.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Model Aliran Airtanah

Dalam studi aliran air tanah, biasanya sulit atau bahkan tidak mungkin untuk menentukan respon dari suatu akifer untuk aktivitas mendatang dengan melakukan penelitian laboratorium atau percobaan lapangan. Sebagai gantinya, model aliran airtanah, yang merepresentasikan sistem atau proses aliran airtanah (Bear, 1979; Konikow and Bredehoeft, 1992; Kitanidis, 1997), dapat dibuat untuk memprediksi *behaviour* aliran airtanah pada suatu akifer.

Model aliran airtanah dapat dikategorikan sebagai model fisik (model media porous, model analog, model analog elektronik), dan model matematika (Todd, 1980). Pada model fisik, sebuah model skala kecil diasumsikan mewakili kondisi atau proses lapangan yang sebenarnya. Pada model matematika, kondisi lapangan yang sesuangguhnya dinyatakan dengan persamaan matematika. Pada pemodelan matematika, sebuah program komputer biasanya diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan aliran, khususnya jika berhubungan dengan domain yang komplek dan luas. Model fisik dan matematik kemungkinan dapat mensimulasikan aliran airtanah pada suatu domain tertentu; tetapi, kondisi yang sebenarnya di lapangan dan proses aliran biasanya disederhanakan pada kedua macam model tersebut (Bear, 1979).

Model matematika mempunyai beberapa keuntungan. (1) Model ini dapat mencakup kondisi yang kompleks dari sistem akifer. Kekompleksan ini berasal dari kondisi heterogenitas dan anisotropi dari konduktivitas hidrolik, ketidak teraturan bentuk geometris akifer, jenis kondisi batas yang berbeda-beda, dan variabilitas dari *discharge/recharge* ke dan dari akifer. (2) Model ini mudah dikalibrasi; yaitu seseorang dapat mengubah-ubah nilai beberapa parameter sehingga respon akifer yang dimodelkan (muka air tanah atau *head* hidrolik) sama dengan respon yang sebenarnya. Karena itu, *engineers* umumnya menggunakan model matematika ini

Lampiran 3.A

Contoh penampilan tabel.

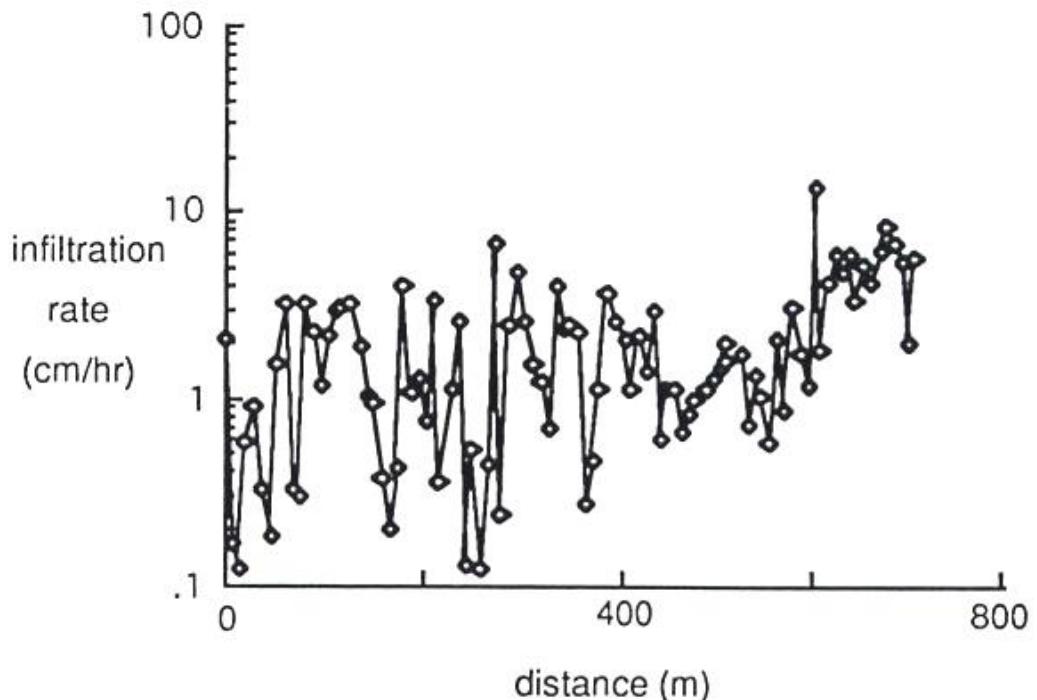
Tabel 3.4 Nilai Tipikal dari Batas Cair, Batas Plastis, dan Aktivitas dari Beberapa Mineral Lempung

Mineral	Batas Cair, LL	Batas Plastis, PL	Aktivitas, A
<i>Kaolinite</i>	35 – 100	20 - 40	0,3 – 0,5
<i>Illite</i>	60 - 120	35 - 60	0,5 - 1,2
<i>Montmorillonite</i>	100 - 900	50 - 100	1,5 – 7,0
<i>Halloysite (hydrated)</i>	50 – 70	40 - 60	0,1 – 0,2
<i>Halloysite (dehydrated)</i>	40 – 55	30 - 45	0,4 – 0,6
<i>Attapulgite</i>	150 - 250	100 - 125	0,4 – 1,3
<i>Allophane</i>	200 - 250	120 - 150	0,4 – 1,3

Sumber: Das, 2002

Lampiran 3.B

Contoh penampilan gambar.



Gambar 1.2 Laju infiltrasi permukaan tanah alluvial yang diobservasi setiap jarak interval 25-ft di Rio Grande dekat Socorro, New Mexico (Gelhar, 1993; data diperoleh dari Gelhar et al., 1983)

Lampiran 4

Contoh lembar pengesahan proposal Skripsi (memakai tinta hitam timbul)

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL SKRIPSI**

Judul :

Nama :

NIM :

Telah diseminarkan pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat :

DEWAN PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|------------------|---------------|
| 1. Nama Penguji
NIP: | (Penguji) | (Tandatangan) |
| 2. Nama Penguji
NIP: | (Penguji) | (Tandatangan) |
| 3. Nama Penguji
NIP: | (Penguji) | (Tandatangan) |

Disetujui oleh Tim Pembimbing Skripsi

- | | | |
|-----------------------------------|-------------------------|---------------|
| 1. Nama Pembimbing
NIP: | (Pembimbing) | (Tandatangan) |
| 2. Nama Pembimbing
NIP: | (Co Pembimbing) | (Tandatangan) |

Lampiran 9

**Contoh kutipan langsung jika yang dikutip lebih dari satu kalimat
(masuk 1 tab dari kiri dan kanan)**

Langkah umum untuk menyelesaikan problem invers stokastik yang dikutip dari Sun dan Yeh (1992) adalah sebagai berikut:

- a. Gunakan *mean* dan varians dari pengukuran log K sampel sebagai estimasi awal dari parameter statistik μ_y dan σ_y^2 .
- b. Gunakan hasil pengukuran log K saja untuk mengestimasi parameter statistik μ_y , σ_y^2 , dan l_y dengan menggunakan MLE dan buat log K *field* dengan menggunakan krigging.
- c. Gunakan semua parameter statistik yang diperoleh pada langkah terakhir sebagai estimasi awal, dan gunakan hasil pengukuran log K dan *head* hidrolik untuk menyelesaikan problem invers stokastik.

Lampiran 10

Lembar pengesahan Skripsi

JUDUL SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)

pada

Bidang **Fisika Material**

Program **Studi S-1 Jurusan Fisika**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Internasional Semen Indonesia

Oleh:

CANTIKA NINA SETIANINGSIH

NIM 2111100749

DEWAN PENGUJI

1. Nama Penguji **(Penguji)** (Tandatangan)

NIP:

2. Nama Penguji **(Penguji)** (Tandatangan)

NIP:

3. Nama Penguji **(Penguji)** (Tandatangan)

NIP:

Disetujui oleh Tim Pembimbing Skripsi

1. Nama Pembimbing **(Pembimbing)** (Tandatangan)

NIP:

2. Nama Pembimbing **(Co Pembimbing)** (Tandatangan)

NIP:

Gresik, Juli 2016

Lampiran 11.A

Contoh abstrak Skripsi dalam Bahasa Indonesia

KINERJA KOMPOS PRODUKSI UDPK BRATANG SEBAGAI MEDIA PENUKAR ION UNTUK MEREDUKSI LOGAM BERAT Cu DALAM AIR LIMBAH BUATAN

Nama mahasiswa : Ervin Nurhayati
NRP : 3304201016
Pembimbing : Ir. Joni Hermana, M.Sc.ES, Ph.D.

ABSTRAK

Kurangnya motivasi dalam kegiatan pengomposan salah satunya adalah karena rendahnya nilai jual dan sempitnya pasar untuk produksi kompos. Pemanfaatan kompos sebagai media penukar ion diharapkan dapat meningkatkan nilai jual kompos sekaligus untuk memberikan alternatif pengolahan logam berat, khususnya Cu, yang murah. Kemampuan kompos untuk menukar ion berasal dari kandungan materi humus pada kompos yang mempunyai kapasitas tukar kation (KTK). Grup fungsi yang berperan adalah grup karboksil (-COOH) sehingga bisa dikategorikan sebagai resin asam lemah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja kompos produksi UDPK Bratang sebagai media penukar ion untuk mereduksi Cu dalam air limbah buatan.

KTK teoritis diukur dengan metode titrasi pH dan *ammonium replacement*. Kompos dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan ukuran partikelnya. Untuk mengetahui pengaruh pH dan konsentrasi awal Cu terhadap efisiensi penyisihan Cu dilakukan percobaan *batch* dengan variasi pH 2-10 serta konsentrasi Cu 2-10 mg/l. Percobaan dilanjutkan dengan percobaan kontinyu untuk mendapatkan kapasitas operasi kolom penukar ion, kondisi kesetimbangan (x/m), serta model adsorbsi isotermisnya.

Kompos dengan ukuran partikel $\leq 0,425$ m (lolos ayakan no. 40) mempunyai KTK teoritis terbesar yaitu 1,6 meq/g, jika diukur dengan titrasi pH, dan 15,89 meq/100g, jika diukur dengan *ammonium replacement*. pH optimum didapat sekitar 6 dan 10. Konsentrasi awal Cu yang akan disisihkan antara 2 mg/l sampai 10 mg/l, yang digunakan dalam penelitian ini, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efisiensi penyisihan. Pada percobaan kontinyu didapatkan kapasitas

operasi kolom penukar ion sebesar 249,129 meq/l, kesetimbangan dicapai pada perbandingan 2,9 mg Cu/g media kompos, dan model adsorbsi isotermis mengikuti persamaan Freundlich sebagai berikut:

$$\frac{x}{m} = X = 0,029Ce^{1,2019}$$

Kata kunci: Cu, kompos, kapasitas tukar kation, logam berat, media pernukaran ion

Lampiran 11.B

Contoh abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris

POWER FACTOR CORRECTION OF THE 3 PHASE AC-DC CONVERTER USING SINGLE SWITCHING

By : Edi Purwanto
Student Identity Number : 3300601009
Supervisor : Prof. Dr. Ir. Soebagio

ABSTRACT

An ac-dc converter (which is used diode or thyristor) has a sinusoidal input voltage waveform and non sinusoidal current input waveform. The current produces harmonics and causes low power factor. Improvement of the power factor can be done by using a force commutation with a single switching system. The scheme of this method uses combination of 3-phase diode rectifier with an ac-dc chopper boost type. The chopper boost type is used to simplify the scheme of this power factor correction. The frequency switching is chosen such that the frequency much higher than the power line one. It causes the current phase angle nearly the same with the voltage phase one and the low order of the input current harmonics will be eliminated. As a result, there would be appeared that the high frequency harmonics close to the switching frequency. By using hogh frequency filter at the input line, the harmonic would also be eliminated. This method will increase the value of the power factor of the line from 0.5981 to 0.96813 and harmonic content reduces from 132.2 % to 4.28 % at a duty cycle of 0.5. At a duty cycle of 0.7, the power factor increases to 0.9872 and the harmonic content reduces to 2.5 %.

Key words: ac-dc converter, chopper boost type, force commutation, 3-phase diode rectifier

I. Format Penyusunan Skripsi dalam CD ROM

A. FISIK

Informasi yang dicantumkan pada kepingan CD dengan urutan sebagai berikut.

- **(Judul)**
- **(Nama dan NIM)**
- **(Kalimat)“Dengan ini menyatakan bahwa isi Skripsi CD-ROM sama dengan *hardcopy*”**
- Tanda tangan asli Dosen Pembimbing dan Co Pembimbing
- Informasi di atas ditik, bukan ditulis tangan, kecuali tanda tangan
- Kepingan CD dimasukkan dalam *CD case* yang terbuat dari mika (transparan), bukan dari plastik.
- Penomoran halaman pada file elektronik harus sama dengan penomoran halaman pada *hardcopy*.

B. NONFISIK

CD ROM dibagi dalam beberapa folder/file

- **Folder SKRIPSI** berisi semua file isi skripsi.
- **Folder GAMBAR** berisi semua file gambar asli yang digunakan di dalam naskah Skripsi.

Folder MULTIMEDIA berisi semua file multimedia penyerta (gambar, animasi, audio, video, dll.) yang tidak digunakan/berada di dalam naskah skripsi (**Format file** yang disimpan dalam **folder GAMBAR** dan **MULTIMEDIA** akan diatur dalam peraturan tersendiri).

A. FOLDER SKRIPSI

- Semua dokumen ditik dalam *Microsoft Word*
- Gambar, foto, grafik disisipkan sebagai image dalam dokumen *MS Word* baik dalam bahasan maupun dalam lampiran.
- Satu folder berisi satu file utuh skripsi (bentuk file pdf)
- Satu folder berisi file skripsi yang dipecah dengan penamaan file sebagai berikut :
 - a) **Awal.doc** berisi: Halaman Judul; Lembar Pengesahan; Kata Pengantar; Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis, Daftar isi; Daftar Tabel; Daftar Gambar; Daftar Rumus; Daftar Lainnya; Daftar Lampiran (semua berada dalam satu file dengan nama **Awal.doc**)
 - b) **Abstract.doc** berisi: Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (semua berada dalam satu file dengan nama **Abstract.doc**)
 - c) **Chapter1.doc**

berisi Bab 1

Chapter2.doc

berisi Bab 2

Chapter3.doc

berisi Bab 3

Chapter4.doc berisi Bab 4 dan seterusnya sesuai dengan jumlah bab

d) **Conclusion.doc** berisi Bab Kesimpulan

e) **References.doc** berisi Daftar Referensi

Appendices.doc berisi Lampiran